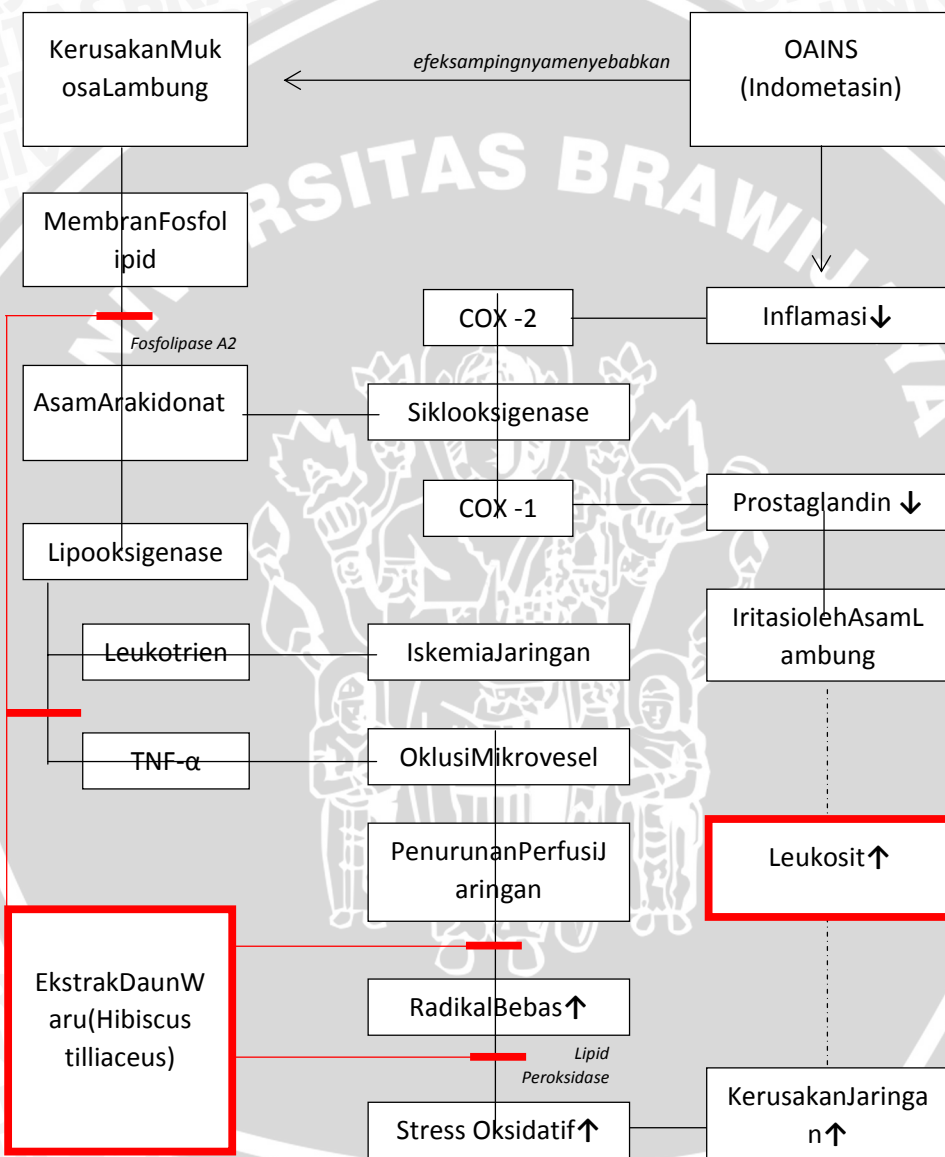


BAB III

KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS PENELITIAN

3.1 Kerangka Konsep



Keterangan:

- Variabel yang diteliti
- Variabel yang tidak diteliti

Erosi Jaringan ↑

3.2 Penjelasan Kerangka Konsep

Leukositosis adalah kondisi dimana jumlah sel darah putih pada tubuh melebihi ambang batas normalnya. Biasanya, leukositosis terjadi sebagai respons inflamasi tubuh, yang mana paling sering disebabkan oleh infeksi, walaupun dapat juga disebabkan oleh parasit dan neoplasma pada tulang. (Hoffbrand, 2007).

Respons inflamasi tubuh dapat disebabkan oleh jejas / luka yang akut, seperti contohnya pada kondisi gastritis akut, respons inflamasi dapat muncul akibat efek samping atau penggunaan obat-obatan yang tidak tepat. Dalam upayanya menanggapi jejas akut tersebut, tubuh mensekresikan senyawa kimiawi sebagai alat untuk berkomunikasi antar sel yang disebut sitokin. Sitokin-sitokin ini berperan diantaranya menurunkan permeabilitas kapiler, sehingga sel-sel radang dapat mengalami extravasasi ke jaringan jejas (Robbins, 2010).

Daun Waru (*Hibiscus tiliaceus*) secara tradisional digunakan untuk mengurangi peradangan, sehingga sangat mungkin apabila ekstrak daun ini juga dapat menurunkan jumlah leukosit kembali ke ambang batas normal. Uji toksisitas pada hewan coba yang telah mencapai dosis 5000 mg/kg tanpa reaksi toksisitas menunjukkan bahwa ekstrak daun ini kemungkinan juga aman bagi tubuh (Kumar, 2009).

3.3 Hipotesis Penelitian

1. Adapenurunan jumlah leukosit secara mikroskopis pada lambung tikus putih (*Rattus norvegicus*) strain Wistar yang diinduksi dengan indometasin dan lalu diberikan ekstrak daun waru (*Hibiscus tiliaceus*).
2. Adahubungan antara dosis pemberian ekstrak daun waru (*Hibiscus tiliaceus*) dengan jumlah leukosit secara mikroskopis pada lambung tikus putih (*Rattus norvegicus*) strain Wistaryang diinduksi dengan indometasin.

